

RENCANA KINERJA TAHUN 2015

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAKARTA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

Bab I Pendahuluan

BPTP Jakarta merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di DKI Jakarta dengan mandat mendukung pembangunan dan pengembangan pertanian daerah/wilayah, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No.350/Kpts/PT.210/6/2001 mempunyai tugas pokok *“melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi”*. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BPTP Jakarta memiliki fungsi dalam hal:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Jakarta berkoordinasi dengan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). BPTP Jakarta memiliki kebijakan mutu dalam pelaksanaan tugasnya. Kebijakan mutu tersebut terdiri dari:

1. Meningkatkan kapasitas, profesionalisme, kompetensi sumber daya manusia dan inovasi.
2. Mengoptimalkan kerjasama, kemitraan dan promosi pengkajian teknologi pertanian.
3. Menerapkan, memelihara, mengkomunikasikan dan meningkatkan kinerja sistem manajemen mutu sesuai persyaratan ISO 9001 : 2008.
4. Melakukan peninjauan ulang secara berkala sistem manajemen mutu untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Rencana operasional Renstra BPTP Jakarta 2015-2019 merupakan rencana kinerja Balai untuk jangka waktu lima tahunan, yang disusun dan disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045, Renstra Kementan 2015-2019, dan Renstra Badan Litbang Pertanian 2015-2019, Renstrada DKI Jakarta, serta isu strategis pembangunan pertanian di wilayah DKI Jakarta. Untuk mengimplementasikan mandatnya sebagai unit fungsional pusat di daerah, maka kegiatan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian periode 2015-2019 yang dilaksanakan BPTP Jakarta

Penetapan Kinerja BPTP Jakarta TA. 2016

Tahun 2016, BPTP Jakarta menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPTP Jakarta dengan Kepala BBP2TP. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat lima sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kerjanya.

Tabel 1. Penetapan Kinerja BPTP Jakarta Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	4 Teknologi
2	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	1 Model
3	Terdiseminasinya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi komoditas yang terdiseminasi ke pengguna	6 Materi Diseminasi
4	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	1 Rekomendasi Kebijakan Spesifik Lokasi
5	Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional	Jumlah laporan pelaksanaan Pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional	2 Laporan
6	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12 Bulan

Tabel 2. Besaran Penetapan Anggaran Per Kegiatan Tahun 2016

Kegiatan	Anggaran
Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan	Rp 7.426.558.000
1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	Rp 433.000.000
2. Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Rp 467.000.000
3. Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna	Rp 437.000.000
4. Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Rp 88.500.000
5. Jumlah laporan pelaksanaan pendampingan inovasi pertanian program strategis nasional	Rp 390.000.000
6. Dukungan manajemen sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Rp 5.750.778.000

Tabel 3. Kegiatan sasaran strategis tersedianya pertanian unggulan spesifik lokasi dan output kegiatan

	KEGIATAN	OUTPUT
1	Kajian pengembangan budidaya tanaman hortikultura dan pemanfaatannya sebagai bahan baku pangan olahan	
	a. Kajian pemanfaatan zeolith sebagai media tanam sayuran dalam pot	Satu formula/komposisi media tanam sayuran dalam pot berbasis zeolit lengkap dengan sistem pemupukannya
	b. Peningkatan kualitas benih beberapa tanaman sayuran dengan aplikasi pelapisan benih menggunakan vermikompos dan pestisida nabati	Satu formula pelapisan benih menggunakan vermikompos dan pestisida nabati yang efektif untuk mendukung pembibitan tanaman sayuran
	c. Kajian Fortifikasi sayuran hasil KRPL sebagai pangan fungsional pada pangan olahan	Satu formula produk cake, satu formula produk cracker dan satu formula produk nugget yang telah difortifikasi dengan sayuran
2	Kajian pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan	
	a. Kajian teknologi pemanfaatan isi rumen kambing sebagai bahan baku pakan untuk ternak di wilayah perkotaan.	SOP pembuatan pakan berbahan baku isi rumen kambing
	b. Kajian pemanfaatan limbah sayuran untuk pakan kelinci lepas sapih	Satu formula pakan kelinci yang mengandung limbah sayuran dan pelet dengan komposisi yang tepat
	c. Kajian pemanfaatan pupuk dari limbah bawang merah sebagai media tanam dan media semai pada beberapa komoditas hortikultura di DKI Jakarta	Satu formula media tanam dan media semai yang mengandung kompos limbah bawang merah dan sekam atau tanah dengan komposisi yang tepat
3	Kajian teknologi kemasan untuk mengurangi kerusakan fisik, kehilangan hasil dan limbah kubis di provinsi DKI Jakarta	Satu jenis kemasan anjuran yang dapat mengurangi kerusakan fisik dan mengurangi kehilangan hasil produk kubis selama transportasi dan penyimpanan di tingkat petani sampai dengan pedagang (pasar)
4	AEZ BPTP DKI Jakarta	Satu peta pewilayahan komoditas pertanian Jakarta Selatan
5	Pengelolaan sumber daya genetik	Data inventaris dan karakter SDG tanaman pangan, buah dan obat DKI Jakarta dan Kebun koleksi SDG tanaman spesifik DKI Jakarta

Tabel 4. Kegiatan sasaran strategis meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian

Kegiatan Diseminasi	Output
a. Pameran dan promosi	Tersosialisasikannya minimal lima teknologi BPTP Jakarta khususnya dan teknologi Badan Litbang Pertanian umumnya melalui berbagai pameran dan kegiatan promosi
b. Publikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Buletin Pertanian Perkotaan 2 edisi • Buku Pertanian Perkotaan: Solusi Ketahanan Pangan Masa Depan
c. Siaran TV Lokal	Siaran TVRI stasiun Jakarta Dialog Interaktif Pertanian Bioindustri di Perkotaan: Solusi Ketahanan Pangan dilaksanakan di Batalyon Infanteri (Yonif) 201 Mekanis Jaya Yudha, Pasar Rebo, Jakarta Timur
d. Visitor Plot	Menjadikan halaman kantor BPTP Jakarta sebagai show window konsep pertanian perkotaan bioindustri
e. Kajian efektivitas metode diseminasi dan adopsi teknologi pertanian di DKI Jakarta	Diketuainya metode diseminasi yang paling efektif untuk meningkatkan tingkat adopsi teknologi BPTP Jakarta (dalam hal ini teknologi vertiminaponik)
f. Analisa Motivasi Petani dalam pengembangan pertanian perkotaan	Diketuainya motivasi utama para petani yang ada di Jakarta kenapa sampai sekarang masih menjadikan pertanian sebagai sumber nafkah utama.
g. Taman Agroinovasi	Satu tempat yang menarik sebagai show window teknologi-teknologi unggulan BPTP Jakarta